

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM
PERCAYA BAHWA ALLAH SEBENARNYA ADA
DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA
YANG MASIH HIDUP DI DUNIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM PERCAYA
BAHWA ALLAH SEBENARNYA ADA DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA
YANG MASIH HIDUP DI DUNIA
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia masih belum percaya bahwa Allah sebenarnya ada didalam setiap tubuh manusia yang masih hidup di dunia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia masih belum percaya bahwa Allah sebenarnya ada didalam setiap tubuh manusia yang masih hidup di dunia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih belum percaya bahwa Allah sebenarnya ada didalam setiap tubuh manusia yang masih hidup di dunia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih belum percaya bahwa Allah sebenarnya ada didalam setiap tubuh manusia yang masih hidup di dunia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah sebenarnya ada didalam setiap tubuh manusia yang masih hidup di dunia, walaupun sebagian besar manusia belum percaya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA SEBAGIAN BESAR MANUSIA TIDAK MENGETRI TENTANG ALLAH YANG SEBENARNYA, MAKA KETIKA MENDENGAR ALLAH ADA DIDALAM SETIAP TUBUH MANUSIA, LANGSUNG MENOLAKNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" "...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (*Qaf: 50:16*) "...*roh Kami...menjelma...manusia sempurna.* (*Maryam : 19: 17*)" "...*Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)*" "...*Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.*" (*Al Israa' : 17: 85*)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa "...*Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.*" (*Al Israa' : 17: 85*)

Rupanya, deklarasi Allah tentang "...*tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.*" (*Al Israa' : 17: 85*) telah dijadikan sebagai pintu gerbang penutup untuk mempelajari "...*Roh...(Al Israa' : 17: 85)*" Allah.

Padahal, yang sebenarnya, justru Allah membukakan pintu lebar-lebar untuk manusia agar mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Nah, dengan Allah mendeklarkan "...*tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.*" (*Al Israa' : 17: 85*) justru sebenarnya, kunci yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk membuka pintu gudang ilmu pengetahuan tentang "...*Roh...(Al Israa' : 17: 85)*" Allah.

Dengan Allah mengatakan "...*pengetahuan...sedikit.*" (*Al Israa' : 17: 85*) tentang "...*Roh...(Al Israa' : 17: 85)*" Allah menurut perhitungan Allah.

Kalau kita perhitungkan dengan perhitungan manusia, ketika Allah mengatakan "...*pengetahuan...sedikit.*" (*Al Israa' : 17: 85*), misalnya 2% , ternyata kalau dihitung oleh manusia, yang 2% menurut Allah, menjadi 36525960% menurut perhitungan manusia. Perhitungan Allah berdasarkan kepada "...*sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'arij : 70:4)*"

Jadi, disinilah sebagian manusia tidak mengerti tentang nilai yang disampaikan kepada manusia, karena memang manusia tidak mengerti bagaimana sebenarnya kalau Allah menghitung.

SEKARANG SUDAH TERBONGKAR BAHWA SEBENARNYA ALLAH ADA DI DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Apaakah manusia mau percaya atau tidak, tetapi bukti dan kenyataannya, memang Allah ada didalam setiap tubuh manusia "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" "...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (*Qaf: 50:16*) "...*roh Kami...menjelma...manusia sempurna.* (*Maryam : 19: 17*)" "...*Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)*"

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia tentang Allah ada didalam setiap tubuh manusia.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" "...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (*Qaf: 50:16*) "...*roh Kami...menjelma...manusia sempurna.* (*Maryam : 19: 17*)" "...*Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)*" "...*Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit.*" (*Al Israa' : 17: 85*)

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa *"...Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (Al Israa' : 17: 85)

Rupanya, deklarasi Allah tentang *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (Al Israa' : 17: 85) telah dijadikan sebagai pintu gerbang penutup untuk mempelajari *"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)* Allah.

Padahal, yang sebenarnya, justru Allah membukakan pintu lebar-lebar untuk manusia agar mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

Nah, dengan Allah mendeklarkan *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit."* (Al Israa' : 17: 85) justru sebenarnya, kunci yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk membuka pintu gudang ilmu pengetahuan tentang *"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)* Allah.

Dengan Allah mengatakan *"...pengetahuan...sedikit."* (Al Israa' : 17: 85) tentang *"...Roh...(Al Israa' : 17: 85)* Allah menurut perhitungan Allah.

Kalau kita perhitungkan dengan perhitungan manusia, ketika Allah mengatakan *"...pengetahuan... sedikit."* (Al Israa' : 17: 85), misalnya 2%, ternyata kalau dihitung oleh manusia, yang 2% menurut Allah, menjadi 36525960% menurut perhitungan manusia. Perhitungan Allah berdasarkan kepada *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Jadi, disinilah sebagian manusia tidak mengerti tentang nilai yang disampaikan kepada manusia, karena memang manusia tidak mengerti bagaimana sebenarnya kalau Allah menghitung.

Apaakah manusia mau percaya atau tidak, tetapi bukti dan kenyataannya, memang Allah ada didalam setiap tubuh manusia *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)" "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16) *"...roh Kami...menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)" "...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia tentang Allah ada didalam setiap tubuh manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se